

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini adalah pengumpulan data pada suatu latar yang dapat berupa menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti ini sebagai sebuah instrument kunci dengan pengambilan sumber data dan sampel yang bersifat induktif/kualitatif. Penelitian kualitatif ini juga pada hasil penelitiannya tidak diperoleh dari metode kuantifikasi ataupun prosedur statistik.<sup>1</sup> Suatu kegiatan ilmiah untuk memahami, mengetahui, mempelajari, mengembangkan dan menguji suatu masalah secara sadar dengan fakta-fakta yang terbaru untuk mengetahui/mencapai permasalahan yang dihadapi atau yang terjadi dapat disebut juga dengan pengertian dari metode penelitian kualitatif.<sup>2</sup>

Menurut definisi metode penelitian kualitatif dari Creswell yaitu merupakan suatu penjelasan atau pendekatan yang digunakan dalam memahami keadaan atau gejala sentral, gejala sentral ini sendiri didapatkan melalui proses wawancara yang dihasilkan dapat berupa teks maupun kata yang dikumpulkan untuk menjadi informasi. Kemudian kumpulan informasi tersebut bisa dianalisis dengan tujuan mendapatkan informasi permasalahan yang luas dan jawaban yang dibutuhkan. Hasil dari wawancara ini yaitu berupa beberapa kata atau kalimat dengan bentuk deskripsi. Kemudian peneliti mulai membuat *self-reflection* atau permenungan pribadi yang dimana dijabarkan dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hasil akhir dari penelitian ini

---

<sup>1</sup> S.P.M.P. Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), hlm 8-9  
<https://books.google.co.id/books?id=AqSAEAAAQBAJ>.

<sup>2</sup> S.P.M.S. Dr. Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, n.d, 2019), hlm 5-6  
<https://books.google.co.id/books?id=GyWyDwAAQBAJ>.

berpengaruh pada pengetahuan, pemikiran, serta pandangan peneliti sendiri yang bisa dibuat kesimpulan.<sup>3</sup>

## 2. Pendekatan Penelitian

Pada pendekatan kualitatif ini peneliti lebih menekankan pada prosedur penelitian yang dimana dapat dihasilkannya data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis maupun lisan dari langkah-langkah yang digunakan peneliti yaitu dari orang-orang dan perilaku yang diamati oleh peneliti. Langkah selanjutnya yaitu mengumpulkan data kemudian dianalisis. Analisis ini sendiri dilakukan dengan landasan teori yang berhubungan dengan masalah penelitian berdasarkan dengan “*consensus judgment*” yaitu membandingkan satu orang dengan jawaban orang yang lainnya.<sup>4</sup> Selanjutnya penelitian ini dilakukan sendiri oleh peneliti dengan menggunakan cara terjun langsung ke lapangan dan melakukan wawancara terhadap partisipan maupun narasumber yang dituju oleh peneliti guna untuk mengetahui bagaimana dampak yang terjadi setelah pada pembiayaan bank syariah pada produk BSI KUR MIKRO Syariah dalam peningkatan profitabilitas usaha nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Demak.

## B. Setting Penelitian

Pada setting dalam penelitian ini, peneliti melakukan langkah-langkah yang terdiri dari dua langkah setting penelitian yaitu lokasi penelitian dan waktu penelitian diantaranya sebagai berikut :

### 1. Lokasi penelitian

Pada penelitian ini lokasi yang akan diteliti oleh peneliti yaitu bertempat di BSI KCP Demak yang berada pada Jalan Sultan Fattah No.37, Kauman, Kelurahan Bintoro, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak, Jawa Tengah.<sup>5</sup> Peneliti tertarik untuk memilih lokasi di BSI KCP

<sup>3</sup> M.Sc. Dr. J.R. Raco M.E., *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya)* (Yogyakarta: Grasindo, 2010), hlm 7.

<sup>4</sup> A Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018) hlm 6, <https://books.google.co.id/books?id=qy1qDwAAQBAJ>.

<sup>5</sup> “KCP Demak Sultan Fattah Peta,” diakses pada tanggal 30 Desember 2022, <https://www.bankbsi.co.id/jaringan/2645>.

Demak dengan dua alasan, yang pertama yaitu peneliti ini sendiri pernah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang ditempatkan di BSI KCP Demak sendiri yang dimana sudah mengenal beberapa staff/karyawan maupun pemimpin dari BSI KCP Demak sehingga tidak adanya canggung dalam melakukan pengumpulan informasi. Yang kedua yaitu peneliti ini sendiri tertarik pada operasional yang dilakukan pada produk BSI KUR Mikro Syariah ini yang dimana ingin mengetahui lebih jauh bagaimana dampak yang didapatkan nasabah KUR Mikro Syariah ini sendiri apakah meningkat ataupun tidak.

## 2. Waktu penelitian

Pada waktu penelitian ini peneliti meneliti dalam jangka waktu kurang lebih 1 bulan yaitu dimulai pada pertengahan bulan Januari sampai dengan pertengahan bulan Februari. Dengan jangka waktu 1 bulan ini peneliti lebih memaksimalkan waktunya dengan baik untuk mendapatkan informasi maupun data-data yang dibutuhkan agar penelitian ini bisa lebih lengkap dan aktual serta mendapatkan hasil yang memuaskan. Peneliti juga lebih focus pada wawancara yang dilakukan dan mengumpulkannya menjadi informasi dengan menggunakan waktu yang sebaik mungkin.

## C. Subyek Penelitian

Pada subyek penelitian merupakan sumber data yang didapat dari hasil penelitian. Subyek penelitian ini meliputi nasabah BSI KCP Demak yang melakukan pembiayaan KUR Mikro Syariah, karyawan/pegawai BSI KCP Demak serta anggota lainnya yang berhubungan tentang produk pembiayaan BSI KUR Mikro Syariah.

## D. Sumber Data

Pada pemahaman sumber data ini peneliti dapat melakukan beberapa langkah yaitu dengan ketepatan, kedalaman informasi, kelayakan data, dan berbagai masalah yang dapat dijadikan sebagai variabel penelitian sehingga pada penelitian suatu permasalahan yang diangkat ini juga merupakan komponen yang sangat penting. Oleh karena itu, semenarik apapun masalah yang diangkat oleh peneliti sendiri jika tidak dapat berjalan

dengan baik maka itu tidak memiliki arti maupun kelayakan informasi yang tepat untuk masyarakat. Dari beragam sumber data, peneliti menggunakan sumber data primer yang artinya didapat dari sumber pertama (individu/perorangan) dan data sekunder yang artinya data primer yang telah diolah menjadi tabel, gambar, grafik sehingga dapat diterima pihak dengan informatif.<sup>6</sup>

Langkah selanjutnya pada data primer yang dapat diperoleh langsung dari informan atau narasumber ini peneliti tertuju pada karyawan/staff pembiayaan KUR Mikro Syariah di BSI KCP Demak dan nasabah yang melakukan pembiayaan KUR Mikro Syariah di BSI KCP Demak. Sedangkan pada data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung ini peneliti tertuju pada pelengkap atau tambahan data primer yang dapat berupa observasi, dokumentasi dan lain sebagainya. Data sekunder disini yaitu bagaimana dampak dari nasabah sendiri yang sudah melakukan pembiayaan KUR Mikro Syariah dalam meningkatkan profitabilitas usaha nasabah itu sendiri.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada bagian pengumpulan data ini peneliti menggunakan pengumpulan data yang sebagaimana digunakan dalam penelitian kualitatif diantaranya melalui :

##### **1. Wawancara**

Pada bagian wawancara disini merupakan langkah dari peneliti yaitu mencari dan mengumpulkan data atau informasi peneliti yang didapat melalui wawancara (interview). Wawancara (interview) ini sendiri merupakan suatu kejadian yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah informasi dengan cara berinteraksi langsung antara pewawancara dan orang yang diwawancarai (yang mengetahui informasi) menggunakan komunikasi langsung. Wawancara juga dapat diartikan sebagai percakapan secara tatap muka (face to face) yaitu antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai (yang mengetahui informasi) yang

---

<sup>6</sup> H Umar, *Metode Riset Bisnis: Panduan Mahasiswa Untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Proposal Dan Hasil Riset Bidang Manajemen Dan Akuntansi* (Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm 84 <https://books.google.co.id/books?id=ihn8T5S8HaQC>.

dimana pewawancara ini menanyakan informasi yang sudah dirancang sendiri oleh peneliti.<sup>7</sup> Pewawancara sendiri mempunyai tugas memberikan beberapa pertanyaan sedangkan narasumber menjawab pertanyaan dari wawancara tersebut.

Pada pemilihan teknik pengumpulan data ini peneliti melakukan langkah dengan wawancara yang bertujuan mendapatkan informasi yang mendalam dengan mendapatkan data informasi yang actual. Pada pelaksanaan wawancara ini, peneliti mewawancarai beberapa narasumber diantaranya adalah pegawai atau staff maupun nasabah yang melakukan produk pembiayaan KUR Mikro Syariah di BSI KCP Demak.

## 2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan untuk mengetahui apa yang dilakukan orang lain dengan langkah yang sangat efektif pada konteks, rutinitas dan interaksi dari kehidupan sehari-hari. Metode observasi ini dapat dipilih karena peneliti ini sendiri dapat melihat, mendengar maupun mendapatkan informasi yang sangat secara langsung dapat dirasakan sendiri oleh penulis dengan terjun langsung kelapangan dengan memperoleh lebih banyak informasi sehingga dapat menyimpulkan masalah yang telah diamati oleh peneliti. Oleh karna itu, peneliti yang melakukan observasi dapat lebih mudah mengolah informasi tanpa diprediksi dahulu ketika muncul secara tiba-tiba.<sup>8</sup>

Langkah observasi ini tidak hanya meliputi pengamatan saja melainkan karakteristik yang begitu kompleks. Karakteristik ini sendiri yang menjadi alur tahapan observasi diantaranya yaitu meliputi pemilihan (*selection*), pengubahan (*provocation*), pencatatan (*recording*), pengkodean (*encoding*), rangkaian perilaku maupun suasana (*test of behavior setting*), pengamatan (*in situ*). Dan yang terakhir

---

<sup>7</sup> M P Prof. Dr. A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Prenada Media, 2016), hlm 273  
<https://books.google.co.id/books?id=RnA-DwAAQBAJ>.

<sup>8</sup> J S Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), hlm 109-110  
<https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ>.

adalah observasi untuk tujuan empiris yaitu memunculkan teori dan hipotesis yang baru.<sup>9</sup>

### 3. Dokumentasi

Pada langkah metode dokumentasi ini yaitu dengan cara pengumpulan data yang dipakai dalam menelusuri data historis, berupa dokumen pada orang/kelompok orang, peristiwa atau suatu kejadian yang terjadi dalam metode penelitian kualitatif. Dokumen juga bisa berupa bahan yang tertulis dalam arti video/film yang disiapkan peneliti karna adanya permintaan. Contoh dokumen dapat juga berupa catatan, buku teks, makalah, surat, jurnal, memo, notulen rapat dan sebagainya dengan tujuan untuk dianalisis memperdalam maupun memperinci suatu penelitian.<sup>10</sup> Pada intinya penelitian ini tidak hanya menggunakan wawancara dan observasi melainkan menggunakan dokumentasi juga karena penelitian dokumentasi sendiri ini juga dapat menjadi penguat mengenai sesuatu yang diteliti baik berupa foto, video, rekaman audio dan lain sebagainya.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pada langkah uji pengabsahan data ini laporan penelitian dapat dikatakan valid apabila ada ketepatan data yang diteliti dengan data yang dilaporkan sehingga benar-benar masuk pengamatan data yang valid dan tidak adanya kurang informasi dari peneliti itu sendiri. Uji keabsahan data ini sendiri juga merupakan uji konsep yang paling penting dalam pengaruh yang didapatkan pada konsep keabsahan, kesahihan dan validitas data yang mendapat sisi *positivisme* yang sesuai.<sup>11</sup> Pada pengujian keabsahan data ini mempunyai beberapa uji kredibilitas sehingga dapat dikatakan valid yaitu sebagai berikut :

---

<sup>9</sup> J S Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), hlm 112-114  
<https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ..>

<sup>10</sup> H Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019) hlm 89-90,  
<https://books.google.co.id/books?id=lf7ADwAAQBAJ.>

<sup>11</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Erlangga Solo, 2014) hlm 115-118.

1. Perpanjangan waktu

Pada langkah perpanjangan waktu ini peneliti tidak dapat dipisahkan dengan penelitian secara terpisah atau tidak ikut serta dalam meneliti secara langsung pada variabel yang dipermasalahkan atau dibahas, karena hal ini juga dapat berpengaruh pada keabsahan data yang diperoleh. Dengan cara peneliti terjun langsung kelapangan untuk memperoleh informasi ini selain dapat meningkatkan kepercayaan memperoleh data dan juga mempelajari secara langsung dari apa yang diamati, Sehingga sangat perlu adanya perpanjangan waktu jika peneliti itu sendiri belum bisa mengumpulkan data yang diperoleh secara detail dan lengkap. Peneliti juga memerlukan kurang lebih satu bulan untuk wawancara yang dilakukan secara bertahap oleh peneliti.

2. Ketekunan peneliti

Pada langkah ketekunan peneliti ini pada sebuah penelitian yang dimana akan menentukan hasil dan ketepatan serta menguji keabsahannya sendiri ini dikarenakan jika semakin tekun peneliti mengumpulkan data yang lebih banyak dan rajin maka semakin dalam juga informasi yang diperoleh dan semakin aktual yang bisa mempengaruhi hasil yang relevan.

3. Triangulasi

Pada langkah triangulasi ini sendiri menggunakan teknik pengecekan kevalidan data dengan menggunakan sesuatu yang lain dengan tujuan yaitu dapat menjadi pembanding sebuah data yang ada sangkut pautnya. Diantara pembanding ini terdapat 4 cara yang dapat dilakukan dalam triangulasi metode, triangulasi peneliti, triangulasi sumber dan triangulasi teori.

4. Review Informan

Pada langkah review informan ini sendiri menggunakan teknik yang yaitu sebelum pada penyajian data akhir dengan mengajak informan mengulang kembali apakah data yang diperoleh itu sudah valid ataupun belum valid dan sesuai ataupun belum sesuai. Sehingga tidak adanya terjadi kesalahpahaman antara data yang belum valid yang dapat menimbulkan kurang pada keabsahannya data hasil

penelitian, teknik ini dilakuakn agar penelitiannya terjamin dari data yang kurang keabsahanya.

## G. Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data ini langkah yang dilakukan peneliti yaitu tetap menganalisis dari awal hingga akhir yang dimana dengan megumpulkan data yang tersedia dari berbagai sumber diantaranya dokumen pribadi, resmi, pengamatan, catatan lapangan, wawancara, gambar foto dan sebagainya. Proses analisis data kualitatif ini harus sangat terangkum dalam kategorisasi data yang dilakukan melalui tahapan.<sup>12</sup> Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

### 1. Pengumpulan data

Pada pengumpulan data ini langkah yang dilakukan peneliti yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis melalui hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi dengan cara menjabarkan suatu data (teks dalam transkrip wawancara atau data gambar foto) dan menyusun dengan memilih bagian yang penting dari penelitian kemudian membuat kesimpulan yang mudsah dipahami peneliti sendiri maupun orang lain

### 2. Reduksi data

Pada bagian ini peneliti merangkum beberapa data dan memfokuskan pada hal yang penting secara terus-menerus dan mencatatnya dalam sebuah rangkuman catatan dari data yang diperoleh dari hasil pengamatan data. Tujuan dari reduksi data ini sendiri yaitu memudahkan agar dapat menyederhanakan data yang diperoleh sehingga tidak terjadi pengamatan data yang tidak berkaitan dengan data yang diteliti oleh peneliti dan juga peneliti dapat memastikan apakah data tersebut benar-benar sesuai dengan apa yang tercakup dalam penelitian.

### 3. Penyajian data

Pada bagian ini peneliti menarik kesimpulan dari beberapa informasi yang terkumpul dari data yang diperoleh. Langkah ini dilakukan dengan cara yang sederhana tanpa

---

<sup>12</sup> H Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm 85 <https://books.google.co.id/books?id=GkP2DwAAQBAJ>.

mengurangi isinya. Penyajian data ini dilakukan agar peneliti dapat mengklasifikasikan sesuai dengan data yang diteliti setelah melihat keseluruhan data dan menyajikan data dengan sesuai pada setiap sub pokok permasalahan.

4. Kesimpulan atau verifikasi

Pada bagian ini merupakan tahap akhir yang dilakukan ini peneliti bisa memberi kesimpulan. Sebelum memberi kesimpulan peneliti juga harus melihat kelengkapan dari tahapan mulai penumpulan data, reduksi data dan penyajian data guna dapat menentukan kesimpulan kualitas analisis dari tahap akhir analisis penelitian kualitatif.<sup>13</sup>



---

<sup>13</sup> S Siyoto and M A Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), hlm 120-124  
<https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ>.